

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*.

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan menggunakan Lembar Pengambilan Data (LPD) yang berisi waktu pelayanan resep dari tiap proses pelayanan resep (penerimaan resep, verifikasi /skrining resep, penyiapan obat, labeling / pemberian etiket, cross check dan penyerahan obat). Penetapan waktu tunggudiambil dari penerimaan resep sampai penyerahan obat.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan yang masuk di Instalasi farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali, populasi sebelumnya pada bulan Januari sebanyak 7000 resep.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan “*Metode random sampling*” yaitu pengambilan sampel penelitian secara acak pada saat penelitian di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali.

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 7000 resep

d<sup>2</sup> = presisi / margin ( diterapkan 10%)

perhitungan sampel resep obat racikan maupun non racikan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{7000}{7000 \cdot 0,1^2 + 1}$$
$$n = \frac{7000}{71}$$
$$n = 100 \text{ resep}$$

Berdasarkan dari perhitungan rumus tersebut di dapatkan sampel sebanyak 100 resep

Dengan kriteria sampel resep yang diambil:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Resep pasien rawat jalan.
- 2) Resep yang masuk di instalasi farmasi pada hari Senin- Sabtu.

b. Kriteria Eksklusi

Resep pasien rawat jalan yang penyerahan resepnya saat waktu pengamatan namun pengambilan obatnya diluar waktu pengamatan.

**D. Definisi Operasional**

1. Waktu tunggu yaitu waktu yang dimulai dari pasien menyerahkan resep kepada petugas farmasi sampai waktu apoteker menyerahkan obat kepada pasien disertai pemberian KIE.
2. Resep adalah permintaan tertulis seorang dokter, dokter gigi atau dokter hewan yang diberi ijin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada apoteker pengelola apotek untuk menyediakan menyerahkan obat bagi penderita sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Obat racikan adalah obat yang yang dibentuk dengan mencampur bahan-bahan aktif serta mengubah suatu bentuk sediaan menjadi bentuk sediaan lain.
4. Obat non racikan adalah obat dalam keadaan murni atau campuran dalam bentuk serbuk, tablet, pil, kapsul, suppositoria, cairan salep atau bentuk

lainnya yang mempunyai teknis sesuai dengan farmakope indonesia atau buku resmi lain yang ditetapkan pemerintah.

5. Lembar pengambilan data adalah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui lama waktu tunggu pelayanan resep.
6. Pasien umum yaitu pasien yang tidak tergabung menjadi peserta asuransi kesehatan sehingga dalam pemberian obat mengacu pada formularium rumah sakit.
7. Pasien BPJS yaitu badan hukum yang dibentuk dengan undang-undang untuk menyelenggarakan program jaminan sosial.
8. Pasien asuransi yaitu pasien yang di tanggung Jaminan Kesehatan di tempat perusahaan kerjanya.
9. Jeda adalah penghentian dimana disini dimaksud waktu henti antara tahap 1 ke tahap selanjutnya.
10. Skrining resep adalah proses pengecekan kelengkapan resep mulai dari kelengkapan administrasi, farmasetika dan klinis.
11. Penerimaan resep adalah kegiatan yang dimulai dari pasien menyerahkan resep kepada petugas farmasi hingga petugas menerima resep dan memberikan nomor antrian pada pasien.
12. Penyiapan obat adalah kegiatan mempersiapkan obat sesuai perintah yang diresep.
13. Pemberian Etiket adalah kegiatan pemberian etiket/ label pada plastik obat oleh petugas farmasi, berisi nama pasien, dan informasi penggunaanya.

14. Penyerahan obat adalah kegiatan petugas memanggil sesuai nomor antrian, memberikan obat kepada pasien dan disertai KIE.

## **E. Etika Penelitian**

1. *Anonimity* / Tanpa nama

*Anonimity* menjelaskan bentuk penulisan data dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar observasi.

2. *Confidentiality* / Kerahasiaan

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

## **F. Pengolahan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing (pengelolaan data )

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari lembar observasi. Pemeriksaan dilakukan dengan mengecek setiap data yang diambil, klarifikasi dilakukan apabila ada penulisan yang tidak jelas.

2. Data Entry (pemasukan data)

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data kedalam alat bantu analisis yaitu komputer / laptop. Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti evaluasi Standar Pelayanan Minimal kategori lama waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan RSUD Pandan Arang.

## G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat, bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel meliputi waktu tunggu pelayanan resep di Instalasi Farmasi. Data waktu tunggu dirubah dalam satuan menit kemudian dengan menggunakan statistik dihitung *mean*, *modus*, dan standar devisiasinya. Hasil kemudian dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan standar pelayanan minimal waktu tunggu baik obat jadi maupun obat racikan. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = waktu rata- rata

$\sum X$  = Jumlah waktu pelayanan

n = Jumlah sampel

### 2. Standar Devisiasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

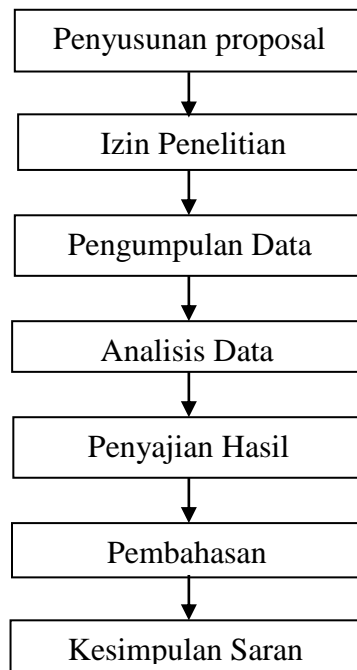
SD = Standar Devisiasi

$\bar{x}$  = Mean

n = Banyak Sampel

x = Data

## H. Prosedur Penelitian



**Bagan 2.3 Prosedur Penelitian**

1. Penyusunan Proposal, merencanakan peneliti yang akan dilakukan berdasarkan kenyataan dilapangan dan dihubungkan dengan teori.
2. Mengajukan studi pendahuluan kepada Diklat RSUD Pandan Arang Boyolali.
3. Mendapatkan surat jawaban penelitian dan menyerahkan kepada Instalasi Farmasi di RSUD Pandan Arang.
4. Menginformasikan rencana pengambilan data sesuai tujuan penelitian di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang.
5. Data yang diambil menggunakan lembar observasi yang berisi nomor antrian pasien, status pasien, jenis resep, waktu (pukul) penerimaan resep,

skrining resep, penyiapan obat, pemberian etiket, penyerahan obat, serta total waktu pelayanan resep (menit).

6. Data yang telah terkumpul kemudian dihitung total keseluruhan waktu tunggu, data tersebut digunakan untuk mengetahui pencapaian pelayanan resep terhadap Standar Waktu Tunggu dan dibuat dalam bentuk tabel.